

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam era globalisasi dan dinamika pasar keuangan yang terus berkembang, peran penting pengambilan keputusan investasi bagi individu yang aktif berpartisipasi di pasar modal semakin menonjol (Gede Adiputra & Herawati Rahardjo, 2021). Keputusan investasi di sini tidak hanya menjadi refleksi dari respons terhadap perubahan ekonomi dan kondisi pasar semata, melainkan juga merupakan hasil dari faktor psikologis dan perilaku yang berperan sangat signifikan dalam membentuk preferensi serta pola perilaku finansial masing-masing individu (Nur Aini & Lutfi, 2019).

Dalam konteks ini, keputusan investasi tidak lagi dapat dipandang sebagai keputusan yang bersifat semata-mata rasional dan berbasis informasi eksternal. Sebaliknya, keputusan ini terkait erat dengan dinamika internal yang mempengaruhi pola pikir dan sikap individu terhadap risiko, tujuan finansial, serta persepsi terhadap peluang investasi (Ferdiansyah, 2019). Pemahaman mendalam tentang kompleksitas ini menjadi sangat penting, terutama karena setiap individu membawa *consilience* atau penggabungan antara pengetahuan finansial, sikap psikologis, dan kecenderungan perilaku yang unik.

Perkembangan pasar keuangan yang cepat dan perubahan ekonomi yang dinamis menuntut individu untuk lebih cermat dalam mengambil keputusan investasi mereka. Oleh karena itu, melibatkan analisis lebih lanjut terkait pengaruh faktor-faktor psikologis seperti kepercayaan diri berlebihan, efek ikut-ikutan, dan kemampuan memantau diri sendiri menjadi suatu keharusan. Penelitian ini mencoba untuk memberikan kontribusi dalam memberikan pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana interaksi antara keputusan

investasi, faktor-faktor psikologis, dan perilaku finansial membentuk pola pengambilan keputusan individu di pasar modal yang semakin kompleks ini.

Keputusan investasi, sebagai kunci penelitian ini, melibatkan sejumlah pertimbangan kompleks, termasuk analisis risiko, alokasi aset, dan penilaian pasar. Faktor eksternal seperti kondisi pasar, kebijakan pemerintah, dan tren ekonomi, bersama dengan faktor internal seperti pengetahuan finansial dan pengalaman investasi, turut membentuk landasan keputusan investasi pada cryptocurrency. Kegiatan investasi yang dilakukan sangat erat kaitannya dengan keputusan investasi yang diambil oleh para investor. Semakin banyak investor, semakin banyak pula keputusan investasi yang diambil secara otomatis. Dalam berinvestasi, para investor dapat bertindak secara rasional maupun irasional dalam membuat keputusan investasi. Oleh karena itu, ketika para investor melakukan kegiatan investasi, informasi menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi keputusan mereka untuk berinvestasi bukan atas dasar ikut-ikutan. Investasi yang dilakukan oleh para investor harus didasarkan pada pengetahuan yang baik agar risiko kerugian besar dapat dihindari atau setidaknya diminimalkan (Misraini et al., 2021).

Dalam memahami cara orang berperilaku terkait keuangan, peran tingkat overconfidence, efek herding, trait anger, trait anxiety, dan self-monitoring semakin nampak jelas. Tingkat overconfidence, yang pertama, mencerminkan kecenderungan orang untuk menilai kemampuan dan pendapat diri sendiri dengan keyakinan yang terlalu tinggi. Sebagai yang kedua, efek herding mengacu pada kebiasaan mengikuti mayoritas, terutama dalam situasi pasar yang tidak pasti, di mana keputusan investasi dipengaruhi oleh tindakan mayoritas tanpa analisis yang mendalam. Sementara itu, self-monitoring, yang ketiga, menggambarkan kemampuan orang untuk menyesuaikan dan mengubah perilaku mereka sesuai dengan norma sosial yang berlaku.

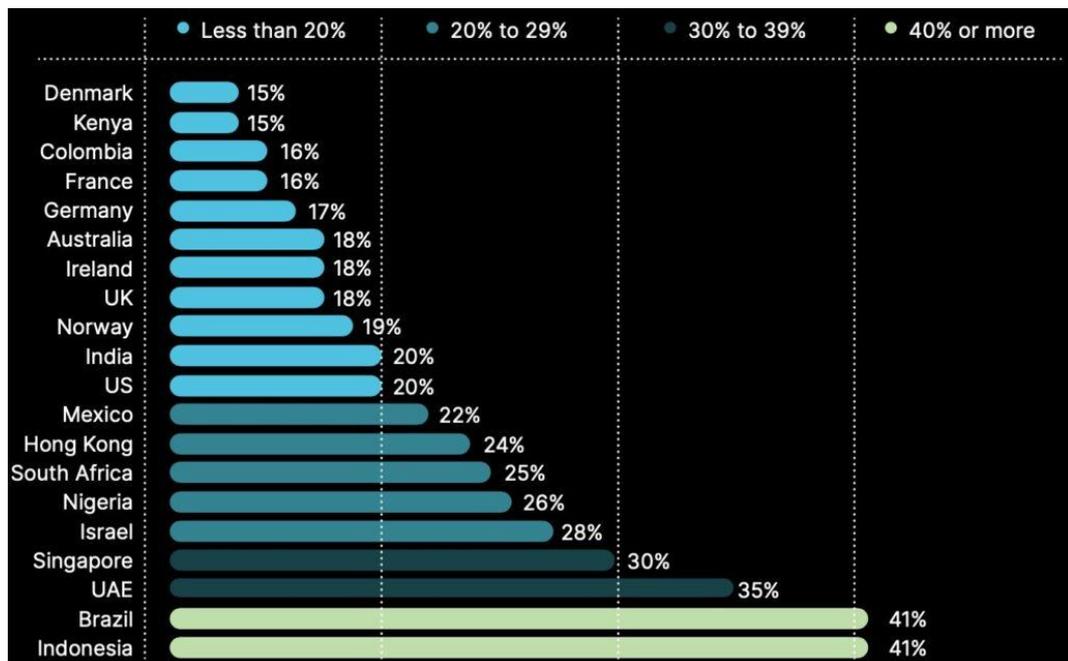
Dalam kerangka riset yang lebih komprehensif ini, tujuan utama penelitian adalah untuk merinci dan menyelidiki secara mendalam kompleksitas hubungan yang ada antara keputusan investasi, tingkat overconfidence, efek herding, trait anger, trait anxiety, dan self-monitoring. Pentingnya keberlanjutan penelitian ini menjadi semakin nyata, terutama mengingat minimnya penelitian yang menyelidiki secara menyeluruh dan menyusuri sejauh mana variabel-variabel ini tidak hanya saling mempengaruhi satu sama lain, tetapi juga memberikan dampak yang signifikan terhadap proses pengambilan keputusan investasi pada cryptocurrency. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk melengkapi kekosongan pengetahuan dalam literatur dengan menyajikan analisis yang mendalam dan kontekstual terhadap dinamika kompleks ini, yang dapat memberikan pemahaman yang lebih holistik terkait faktor-faktor psikologis yang membentuk keputusan investasi pada cryptocurrency dalam ranah keuangan.

Dengan merinci dan mengeksplorasi variabel-variabel tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang substansial terhadap pemahaman kita tentang perilaku keuangan individu di pasar investasi. Dengan mengidentifikasi korelasi dan interaksi yang kompleks antara keputusan investasi, tingkat overconfidence, efek herding, trait anger, trait anxiety, dan self-monitoring, penelitian ini dapat membuka pintu bagi pengembangan strategi investasi yang lebih adaptif dan efektif. Keseluruhannya, melibatkan berbagai elemen ini dalam penelitian dapat membuka potensi untuk merancang pedoman dan rekomendasi yang lebih kontekstual, memungkinkan para pelaku pasar dan pengambil keputusan finansial untuk bertindak dengan lebih bijak dalam menghadapi ketidakpastian dan dinamika pasar yang terus berkembang.

Ketidakpastian dan fluktuasi dalam pasar keuangan memberikan tantangan bagi individu untuk mengambil keputusan investasi yang bijak (Rona & Sinarwati, 2021). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merinci dan mengeksplorasi dinamika kompleks antara tingkat overconfidence, efek

herding, trait anger, trait anxiety, dan self-monitoring dalam pengambilan keputusan investasi pada cryptocurrency. Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami sejauh mana ketiga faktor psikologis ini tidak hanya saling berinteraksi, tetapi juga memberikan dampak yang signifikan terhadap proses pengambilan keputusan investasi.

Keyakinan diri yang berlebihan dapat secara signifikan memengaruhi penilaian seorang investor dalam membuat keputusan investasi. Kemampuan, kesuksesan, dan probabilitas akurasi informasi sering kali diestimasi terlalu tinggi oleh para investor. Individu yang terlalu percaya diri cenderung meremehkan batas kesalahan yang seharusnya mereka perhatikan (Setyani, 2022). Efek ikut-ikutan (herding effect) adalah perilaku manusia yang mengikuti arah atau tindakan yang dilakukan oleh orang lain. Efek ikut-ikutan dapat menyebabkan perubahan harga saham dari nilai fundamentalnya (Carissa et al., 2022). Hal ini dapat mempengaruhi sudut pandang teori penetapan harga aset dan mempengaruhi atribut model return dan risiko. Namun, praktisi pasar modal khawatir tentang bagaimana efek ikut-ikutan diterapkan untuk mendapatkan keuntungan dari penyimpanan harga saham. Efek ikut-ikutan adalah salah satu penyebab munculnya gelembung spekulatif, dan faktor ikut-ikutan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan yang lebih baik dengan mengumpulkan informasi yang bermanfaat (McGinnis, 2020).



Gambar 1. 1 Jumlah pengadopsi Cryptocurrency seluruh dunia

Sumber: Tokocrypto.news

Jika dilihat dari data yang disajikan oleh Tokocrypto Indonesia menduduki angka 41% yang menandakan bahwa banyaknya investor Crypto dari Indonesia dibanding dengan negara lain. Menurut data yang disediakan oleh Bappebti, terjadi peningkatan yang signifikan dalam jumlah investor *cryptocurrency* selama periode 2020-2022. Pada akhir tahun 2020, tercatat sekitar empat juta investor *cryptocurrency*. Angka ini mengalami lonjakan yang drastis pada tahun 2021, mencapai 11,2 juta investor, dan terus meningkat hingga akhir tahun 2022 menjadi 16,55 juta investor. Tidak hanya jumlah investor, volume total transaksi *cryptocurrency* juga mengalami pertumbuhan yang mencolok. Pada tahun 2021, total volume transaksi mencapai Rp 859,4 triliun, menunjukkan peningkatan sebesar 1.224 persen dibandingkan dengan nilai transaksi pada tahun 2020 yang hanya sebesar Rp64,9 triliun (Lestari & Antara, 2023).

Dalam dunia investasi, kondisi pasar yang sedang naik tajam seringkali menimbulkan rasa percaya diri yang berlebihan pada sebagian individu. Mereka merasa yakin bahwa keputusan mereka tidak akan salah, meskipun sebenarnya

didasari pada asumsi yang tidak rasional. Perasaan ini juga kerap diperkuat oleh kecenderungan untuk mengikuti tren atau keputusan mayoritas tanpa melakukan analisis mendalam secara pribadi. Lebih jauh lagi, keterlibatan emosional yang intens dalam aktivitas investasi seperti terus-menerus memantau harga aset digital berpotensi menimbulkan tekanan psikologis. Apabila berlangsung dalam jangka panjang, situasi ini bisa menyebabkan kelelahan mental dan penurunan kemampuan mengambil keputusan secara objektif (Palit et al., 2024).

Namun, perlu diingat bahwa peningkatan volume transaksi yang begitu signifikan pada tahun 2021 hingga mencapai Rp859,4 triliun juga mencerminkan tingginya minat dan aktivitas di pasar tersebut. Meskipun adanya keputusan investasi yang kurang berdasarkan pengetahuan finansial yang baik, pertumbuhan pasar *cryptocurrency* juga dapat disebabkan oleh faktor-faktor lain, seperti potensi keuntungan tinggi dan inovasi teknologi di sektor tersebut (Miftahudin, 2024). Oleh karena itu, perlu dilakukan pendekatan yang holistik untuk memahami tren investasi *cryptocurrency*, termasuk analisis perilaku investor, edukasi finansial yang lebih baik, serta pemahaman yang mendalam terkait risiko dan potensi keuntungan dalam investasi ini. Dengan penelitian ini akan melihat lebih dalam pengaruh-pengaruh dari setiap variabel terhadap keputusan investasi pada *cryptocurrency*.

1.2 Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang melibatkan eksplorasi yang mendalam serta analisis komprehensif terhadap dampak yang ditimbulkan oleh tingkat *overconfidence*, efek herding, *self-monitoring*, *Trait Anger* dan *Trait Anxiety* pada keputusan investasi pada *cryptocurrency*, dengan fokus khusus pada konteks keputusan keuangan. Dalam ruang lingkup ini, penelitian berusaha menjawab rangkaian pertanyaan penelitian yang telah dirancang secara cermat untuk mengeksplorasi dengan lebih terperinci dan mendalam terkait dengan

kerumitan interaksi serta pengaruh yang dimiliki oleh variabel-variabel tersebut dalam mengarahkan dinamika keputusan investasi pada *cryptocurrency*.

Penelitian ini diarahkan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana tingkat *overconfidence* memainkan peran kunci dalam membentuk keputusan investasi pada *cryptocurrency*, sejauh mana efek herding mempengaruhi keputusan investasi dalam konteks keputusan keuangan, dan bagaimana tingkat *self-monitoring* menjadi faktor penting yang ikut serta dalam mengarahkan keputusan investasi pada *cryptocurrency*. Dalam rangka memberikan gambaran yang lebih lengkap, penelitian ini juga merancang serangkaian pertanyaan penelitian yang dirancang secara strategis untuk merinci dan mengeksplorasi lebih lanjut tentang kerumitan interaksi antara variabel-variabel tersebut, yang kemudian diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam terkait dengan dinamika yang terjadi pada tingkat keputusan investasi pada *cryptocurrency*.

- Apakah tingkat *overconfidence* berkontribusi terhadap keputusan investasi pada *cryptocurrency*?
- Apakah efek herding mempengaruhi keputusan investasi dalam konteks keputusan investasi pada *cryptocurrency*?
- Apakah tingkat *self-monitoring* berperan dalam membentuk keputusan investasi pada *cryptocurrency*?
- Apakah *Trait Anger* seseorang mempengaruhi keputusan investasinya pada *cryptocurrency*?
- Apakah tingkat *Trait Anxiety* seseorang mempengaruhi keputusan investasinya pada *cryptocurrency*?
- Apakah interaksi antara tingkat *overconfidence*, efek herding, *self-monitoring*, *Trait Anger* dan *Trait anxiety* mempengaruhi keputusan investasi pada kripto?

Dengan menguraikan pertanyaan-pertanyaan tersebut secara cermat, diharapkan bahwa penelitian ini tidak hanya akan memberikan pemahaman yang lebih kaya dan komprehensif tentang kompleksitas faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi keputusan investasi pada *cryptocurrency*, tetapi juga akan membuka pintu untuk pemahaman yang lebih mendalam terkait dinamika hubungan antara variabel-variabel tersebut. Dengan begitu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih holistik dan mendalam, serta merinci implikasi praktisnya, yang dapat diimplementasikan secara efektif dalam konteks pengelolaan keuangan pribadi dan perencanaan investasi, sehingga memperkaya landasan pengetahuan praktis dan kontribusi terhadap pengembangan strategi keputusan finansial yang lebih cerdas dan terinformasikan.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini berfokus pada penyelidikan yang mendalam terkait pengaruh yang ditimbulkan oleh keputusan investasi terhadap tingkat *overconfidence*, efek herding, *trait anger*, *trait anxiety*, dan *self-monitoring* dalam konteks pengambilan keputusan keuangan oleh individu. Adapun beberapa tujuan utama yang hendak dicapai melalui penelitian ini mencakup pemahaman lebih mendalam terkait dinamika kompleks antara keputusan investasi pada *cryptocurrency*, tingkat kepercayaan berlebih diri, efek kecenderungan untuk mengikuti massa, dan kemampuan individu untuk memantau dan menyesuaikan perilaku mereka dalam merespons norma sosial dan harapan lingkungan.

- Menganalisis *Overconfidence* dalam Keputusan Investasi. Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis tingkat *overconfidence* pada individu yang mempengaruhi keputusan investasi mereka. Ini termasuk penelusuran karakteristik perilaku yang mencerminkan kepercayaan berlebih diri dan dampaknya pada strategi investasi.
- Meneliti Efek Herding dalam Konteks Keputusan Keuangan. Penelitian akan menjelajahi sejauh mana efek herding mempengaruhi keputusan

investasi pada *cryptocurrency*. Ini mencakup pemahaman bagaimana individu cenderung mengikuti atau meniru tindakan investor lain dalam mengambil keputusan keuangan.

- Mengukur Tingkat *Self-Monitoring* dalam Keputusan Keuangan. Penelitian bertujuan untuk mengukur tingkat *self-monitoring* individu dalam konteks keputusan keuangan. Ini mencakup penilaian sejauh mana individu mampu memantau dan menyesuaikan perilaku mereka berdasarkan norma sosial dan ekspektasi lingkungan.
- Melihat tingkat *Trait Anger* seseorang dalam keputusan berinvestasi pada *cryptocurrency*, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana aspek psikologis ini dapat mempengaruhi perilaku investor, serta untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai hubungan antara *Trait Anger* dalam investasi *cryptocurrency*.
- Melihat tingkat *Trait Anxiety* seseorang dalam keputusan berinvestasi pada *cryptocurrency*, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana aspek psikologis ini dapat mempengaruhi perilaku investor, serta untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai hubungan antara *Trait Anxiety* dalam investasi *cryptocurrency*.
- Menganalisis Korelasi antara *Investment Decision*, *overconfidence*, *herding effect*, *Trait Anger*, *Trait Anxiety* dan *self-monitoring*. Penelitian akan menyelidiki hubungan antara keputusan investasi pada *cryptocurrency* dengan tingkat *overconfidence*, efek herding, tingkat *self-monitoring* dan faktor psikologis. Ini melibatkan analisis korelasi dan pengukuran dampak saling mempengaruhi antar variabel tersebut.

Melalui mencapai tujuan-tujuan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang dinamika keputusan investasi pada *cryptocurrency* dan dampaknya pada perilaku *overconfidence*, efek herding, *trait anger*, *trait anxiety*, dan *self-monitoring*. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan strategi dan pendekatan yang lebih

baik dalam mengelola keputusan keuangan dan mencapai hasil finansial yang lebih optimal.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Investment Decision* Terhadap Tingkat *overconfidence*, *herding effect*, *Trait Anger*, *Trait Anxiety*, dan *self-monitoring* dalam Konteks keputusan investasi pada *cryptocurrency*. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain terdapat manfaat akademis maupun manfaat praktis. Berikut saya jabarkan manfaat yang bisa didapatkan:

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan pada pemahaman kita tentang keuangan dan perilaku keuangan, terutama di kalangan peneliti dan akademisi. Dengan menggali interaksi antara keputusan investasi, kepercayaan berlebih diri, efek ikutan, sifat marah dan pemantauan diri, penelitian ini membuka jendela baru bagi pengetahuan kita tentang bagaimana psikologi mempengaruhi cara kita mengelola uang. Temuan dan analisis yang dihasilkan bukan hanya sekadar jawaban untuk pertanyaan saat ini, tetapi juga landasan untuk penelitian lebih lanjut. Dengan menyelidiki variabel-variabel psikologis dalam keuangan, penelitian ini merangsang perkembangan teori baru atau penyempurnaan teori yang sudah ada, memberikan akar yang lebih kuat bagi pemahaman kita tentang perilaku keuangan. Penting juga untuk dicatat bahwa penelitian ini membuka pintu untuk cara baru dalam melakukan penelitian keuangan. Dengan mempertimbangkan aspek psikologis, kita bisa mengeksplorasi metode pengumpulan data dan analisis statistik yang lebih inovatif. Hal ini dapat meningkatkan kualitas dan relevansi temuan penelitian, memberikan kontribusi positif pada metode penelitian di bidang keuangan. Penelitian ini diharapkan untuk memulai pembicaraan yang lebih luas dan merangsang

pemikiran baru dalam dunia keuangan. Dengan mengejar pemahaman yang lebih mendalam tentang keputusan investasi pada *cryptocurrency*, penelitian ini dapat membuka jalan untuk pertanyaan baru dan mendefinisikan arah penelitian di masa mendatang. Oleh karena itu, manfaat akademis dari penelitian ini tidak hanya bersifat lokal tetapi juga global, menggugah minat dan pengetahuan di seluruh komunitas akademis.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat yang langsung terukur dalam konteks praktis. Temuan-temuan yang dihasilkan dapat menjadi panduan berharga bagi individu investor, membantu mereka memahami dan mengelola potensi dampak dari *overconfidence*, *herding effect*, *Trait Anger*, *Trait Anxiety*, dan *self-monitoring* dalam keputusan investasi mereka. Dalam hal pendidikan keuangan, penelitian ini dapat memberikan landasan yang kokoh untuk pengembangan program pendidikan yang lebih efektif, memberdayakan individu untuk memahami dengan lebih baik faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi keputusan keuangan mereka. Bagi praktisi perencanaan keuangan, wawasan yang diperoleh dari penelitian ini dapat diintegrasikan ke dalam strategi-strategi mereka, memungkinkan mereka memberikan nasihat dan rencana yang lebih disesuaikan dengan karakteristik psikologis klien mereka. Tidak hanya itu, penelitian ini memberikan informasi berharga untuk pembuat kebijakan di bidang keuangan, memungkinkan mereka merancang kebijakan-kebijakan yang mendukung kesadaran dan pengelolaan risiko psikologis dalam pengambilan keputusan keuangan masyarakat secara lebih efektif. Oleh karena itu, penelitian ini bukan hanya kontribusi intelektual, tetapi juga solusi konkret bagi tantangan-tantangan dalam dunia keuangan sehari-hari.

1.5 Batasan Penelitian

Tentu saja agar tidak terlalu luas dan malah membingungkan, Penulis membatasi ruang lingkup penyelidikan untuk berkonsentrasi pada masalah yang dirumuskan. Oleh karena itu, berikut adalah beberapa batasan dari penelitian ini:

- **Pemilihan Responden:** Penelitian ini akan memfokuskan pada kelompok responden yang secara aktif terlibat dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya dalam *cryptocurrency*. Pemilihan ini didasarkan pada asumsi bahwa responden yang aktif berinvestasi dalam keputusan investasi dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam terkait motivasi, strategi, dan dampak keputusan mereka. Meskipun pendekatan ini memiliki kelebihan dalam menggali pemahaman yang lebih khusus, perlu diakui bahwa kelompok ini mungkin tidak sepenuhnya merepresentasikan seluruh populasi investor, terutama mereka yang lebih pasif atau memiliki profil risiko yang berbeda.
- **Metode Pengumpulan Data:** Keterbatasan waktu dan sumber daya dapat mempengaruhi jumlah responden dan kedalaman analisis. Meskipun metode survei dan wawancara dipilih untuk mendapatkan wawasan langsung dari responden, perlu diakui bahwa kendala ini mungkin membatasi kemampuan penelitian untuk menggali pemahaman mendalam tentang kompleksitas variabel dan variasi individual. Kelemahan ini perlu diperhitungkan dalam interpretasi hasil penelitian.
- **Faktor Eksternal dan Waktu Penelitian:** Penelitian ini mungkin tidak dapat secara menyeluruh mencakup semua faktor eksternal yang dapat mempengaruhi keputusan investasi, seperti perubahan regulasi atau peristiwa pasar yang tak terduga. Batasan waktu penelitian juga dapat membatasi kemampuan untuk mengamati perubahan jangka panjang atau tren pasar yang signifikan setelah periode penelitian. Oleh karena itu, hasil penelitian sebaiknya diinterpretasikan dalam konteks kerangka waktu yang terbatas.

- Analisis Keuangan yang Tidak Mendalam: Penelitian ini akan menilai dampak keputusan investasi pada hasil keuangan individu. Namun, analisis keuangan yang lebih mendalam, seperti audit portofolio, mungkin tidak dapat dilakukan secara rinci. Kendala ini dapat membatasi pemahaman tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan secara spesifik.
- Persebaran Pengumpulan Data: Karena belum banyaknya investor yang mau terbuka terutama pada investor di instrumen investasi ini, maka hanya responden dari beberapa platform yang disebar langsung oleh penulis. Ini menyebabkan sedikitnya eksplorasi dan juga keterbatasan pada pendapat yang muncul.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar memperoleh gambaran yang cukup jelas mengenai pembahasan penelitian ini, maka disusunlah sistematika penulisan, sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari Latar Belakang, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri dari pembahasan secara rinci terkait dengan keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas dari berbagai Jurnal, Penelitian Terdahulu, Perumusan Hipotesis yang akan diuji, dan Model Penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri atas Gambaran Umum Objek Penelitian, Metode Penelitian, Variabel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengambilan Sampel, dan Teknik Analisis Data yang digunakan untuk pengujian hipotesis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri atas deskripsi penelitian berdasarkan data yang dikumpulkan, pengujian dan analisis hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri atas simpulan, keterbatasan, dan saran yang didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan.

